

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, teknologi merupakan salah satu hal yang paling dicari oleh masyarakat global. Kehadiran teknologi di dunia tidak semata-mata datang dengan sendirinya. Tentunya, kehadiran teknologi didasari dengan adanya berbagai kesulitan dalam menjalankan aktivitas kehidupan, sehingga membutuhkan solusi untuk mengatasinya. Salah satu jenis teknologi yang mengalami banyak perkembangan adalah teknologi informasi dan komunikasi. Di mana jenis teknologi ini mendorong berbagai inovasi dalam berbagai bidang kehidupan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Qomariyah bahwa “Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah bidang yang dinamis dan berdampak besar bagi masyarakat. Hal ini mendorong banyak inovasi, menawarkan potensi besar untuk inovasi dan perkembangan lebih lanjut, dan membawa perubahan pada kehidupan sosial dalam beberapa dekade mendatang.”¹

Jika melihat periode masa, maka perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dimulai dari masa prasejarah hingga saat ini. Pada zaman prasejarah, alat yang digunakan sebagai perantara komunikasi antar sesama manusia adalah alat tradisional yang terdapat di lingkungan alam. Berkaitan dengan ini, Ratna berpendapat bahwa “alat tersebut seperti terompet dari tanduk binatang, api dari gesekan dua batu, dan lain-lain.

¹ Fitriyatul Qomariyah, *DASAR-DASAR TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, ed. Abd Ghofur (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2019), 4, <http://repository.iainmadura.ac.id/459/>.

Itulah contoh alat komunikasi yang digunakan di zaman dahulu.”² Pada masa sejarah, perkembangan teknologi ditandai dengan adanya penemuan kertas di tahun 105 masehi yang dibuat dari serat bambu yang dihaluskan. Sedangkan pada masa modern, ditandai dengan munculnya mesin cetak pada tahun 1455 masehi hingga hadirnya internet di tahun 1973 yang masih bisa dimanfaatkan sampai sekarang.³

Tentunya, para ilmuwan terdahulu mampu menemukan dan mengembangkan teknologi juga didasarkan dengan landasan-landasan keagamaan. Misalnya saja ilmuwan muslim terdahulu yang pastinya mengaca pada sumber kehidupan umat Islam (Al-Qur’an). Bahkan Allah SWT. telah memberikan gambaran akan perintah untuk mengembangkan teknologi. Gambaran tersebut ditujukan kepada para utusan Allah (nabi), dalam hal ini seperti Nabi Daud a.s. yang diperintah oleh Allah untuk membuat baju pelindung (perisai) untuk keperluan pertempuran. Perintah tersebut tertuang dalam firman Allah Q.S. al-Anbiya’ ayat 80-81 yang berbunyi:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾ وَوَسَّلَيْنَا
الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمِينَ ﴿٨١﴾

Artinya: “(80.) Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). (81.) Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang kami telah memberkatinya. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S. Al-Anbiya’ [21]: 80-81).⁴

² Wulan Elis Ratna, *Komunikasi Dan Teknologi Informasi Pendidikan* (Bandung: Batic Press, 2010), 22.

³ Ibid., 21–22.

⁴ Al-Qur’an, al-Anbiya’ (21): 80-81

Dari perintah itulah, hingga saat ini para prajurit di seluruh dunia bisa memakai baju pelindung perang yang telah banyak mengalami perkembangan, mulai dari pakaian, senjata, hingga perlengkapan perlindungan lainnya. Disamping itu, menurut Fakhry “perkembangan teknologi dalam dunia Islam juga didasari dengan turunnya ayat Al-Quran pertama, yang memerintahkan kepada umat manusia untuk membaca atau bisa dimaknai sebagai mendalami ilmu pengetahuan bagi kehidupan, tidak terkecuali ilmu tentang teknologi.”⁵ Hal tersebut pula telah ditegaskan oleh Allah SWT. pada surah Al-Alaq ayat 1-5 yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini wajib kita pelajari.

Dari kedua surah kalam ilahi tersebut, dapat dikatakan bahwa para ilmuwan terdahulu memiliki landasan yang kuat untuk bisa terus memajukan teknologi. Hal ini memungkinkan ilmuwan teknologi dunia untuk menghasilkan banyak ide atau inovasi baru yang bisa berguna bagi kehidupan manusia. Salah satu ide baru yang sering diperbincangkan di era Industri 4.0 (*digital age*) saat ini adalah munculnya istilah teknologi digital. Sehubungan dengan hal tersebut, Sitompul berpendapat bahwa “teknologi digital merupakan seperangkat teknologi informasi dan komunikasi terbaru yang hadir di era modern ini. Teknologi terbaru tersebut dicirikan dengan penggunaan alat elektronik canggih dan terhubung dengan jaringan internet.”⁶

Munculnya istilah teknologi digital tersebut tidak bisa lepas dari adanya era transformasi digital, apa yang terjadi dalam beberapa tahun

⁵ Jamal Fakhry, “SAINS DAN TEKNOLOGI DALAM AL-QUR’AN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN,” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 01 (2010): 125, <https://doi.org/10.19109/td.v15i01.70>.

⁶ Ronal Sitompul, “Pelayanan Pemuda di Era Teknologi Digital,” *Jurnal Antusias* 5, no. 1 (June 1, 2017): 1–3, <https://stintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/153>.

terakhir. Berkaitan dengan hal tersebut, Vial mengungkapkan bahwa “transformasi digital membawa beragam perubahan yang sebagian besar mengalihkan aktivitas kehidupan ke era digital.”⁷ Dari sinilah teknologi digital dipergunakan untuk mendukung keberhasilan transformasi digital. Hingga saat ini, hampir seluruh masyarakat di dunia telah mengenal dan menggunakan teknologi digital dalam kehidupannya, tidak terkecuali di Indonesia.

Laporan statistik digital global pada April 2022 ini saja menunjukkan bahwa 63% atau jika dikalkulasikan terdapat lebih dari lima miliar orang di bumi dalam keadaan *online* (menggunakan internet). Dari laporan tersebut pula, dapat diketahui bahwa pengguna ponsel di dunia mencapai 5,32 miliar orang (67% dari total populasi global). Pengguna internet tersebut terus bertambah sejak tahun 2005 dan mulai mengalami peningkatan melewati angka empat miliar di awal tahun 2018.⁸

Di Indonesia sendiri, data pengguna teknologi digital ditandai dengan bertambah tingginya angka pengguna telepon seluler yaitu mencapai 89,09% rumah tangga memiliki minimal satu nomor ponsel. Angka tersebut dinilai meningkat sejak tahun 2015 yang hanya mencapai 88,04% pengguna.⁹ Lebih lanjut, pengguna teknologi digital di Indonesia juga semakin meningkat dengan semakin banyaknya pengguna internet, yaitu meningkat 27 juta

⁷ Gregory Vial, “Understanding Digital Transformation: A Review and a Research Agenda,” *The Journal of Strategic Information Systems* 28, no. 2 (June 2019): 118–44, doi:10.1016/j.jsis.2019.01.003.

⁸ Simon Kemp, “More than 5 Billion People Now Use the Internet,” We Are Social Global, April 21, 2022, diakses dari https://wearesocial.com/blog/2022/04/___trashed/, pada tanggal 24 April 2022 pukul 10.57 WIB.

⁹ Tri Sutarsih et al., *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2019* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020), 4.

(+16%) antara tahun 2020 dan 2021. Jika ditelusuri lebih dalam, pada Januari 2021 terdapat 343,3 juta koneksi seluler di Indonesia.¹⁰ Dari data-data tersebut dapat diketahui bahwa keberadaan teknologi digital memang banyak diminati di kalangan masyarakat dunia, termasuk Indonesia.

Penggunaan teknologi digital memberikan dampak yang besar di beberapa sektor kehidupan, salah satunya yakni di sektor pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui proses belajar mengajar guna mengembangkan segala setiap pelajar. Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat memberikan pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Khotimah bahwa “kecanggihan teknologi digital yang digunakan dalam proses pembelajaran juga dapat mendukung motivasi belajar peserta didik.”¹¹

Pemanfaatan teknologi digital di bidang pendidikan juga semakin digunakan, terlebih lagi pada dua tahun terakhir ini, di mana hampir seluruh penjuru dunia sedang dilanda wabah virus corona yang mau tidak mau sebagian aktivitas kehidupan manusia dialihkan ke dalam jaringan atau sering disebut dengan daring. Sehubungan dengan ini, Amirudin dan Yesi berpendapat bahwa “penerapan daring tersebutlah yang mendorong sektor pendidikan untuk memanfaatkan teknologi digital yang ada, guna menunjang

¹⁰ Simon Kemp, “*Digital in Indonesia: All the Statistics You Need in 2021*,” DataReportal – Global Digital Insights, February 2021, diakses dari <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>, pada tanggal 24 APRIL 2022 pukul 12.08 WIB.

¹¹ Nandang Hidayat and Husnul Khotimah, “PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 2, no. 1 (March 11, 2019): 10–15, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/988>.

keberhasilan kegiatan pembelajaran.”¹² Sejalan dengan ini, Mukhid, et. al berpendapat bahwa “salah satu komponen pembelajaran pada *blended learning* adalah *online learning* yaitu lingkungan pembelajaran yang menggunakan teknologi internet dalam mengakses materi pembelajaran.”¹³

Setiap jenjang pendidikan memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda untuk memanfaatkan teknologi digital, terutama pada penggunaanya (peserta didik). Peserta didik pada jenjang pendidikan dasar lebih minim menggunakan teknologi digital untuk keperluan pembelajaran, karena pada dasarnya mereka masih senang bermain dan belum mengenal lebih banyak hal tentang perkembangan teknologi. Peserta didik jenjang pendidikan menengah memiliki tingkat kebutuhan pemakaian teknologi digital yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya karena mereka sudah mulai memahami kemajuan teknologi digital. Berbeda halnya dengan jenjang pendidikan tinggi (perguruan tinggi), yang memiliki tingkat kebutuhan pemanfaatan digital yang juga tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyelesaikan serangkaian tugas kuliahnya, seperti halnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana literasi mahasiswa.¹⁴

Penugasan kuliah yang diberikan dosen untuk setiap mahasiswa akan terasa lebih ringan jika dikerjakan dengan memanfaatkan teknologi

¹² Yesi Arikarani and Muhammad Faizul Amirudin, “Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi,” *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (July 31, 2021): 93–116, <https://doi.org/10.37092/ej.296>.

¹³ Faradila Aini Umadiyah, “EVALUASI PENERAPAN MODEL BLANDED LEARNING DI ERA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENGETAHUI SIKAP DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PAI DI SDN PAGENDINGAN 2 GALIS PAMEKASAN,” *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (March 31, 2022): 34–52, [doi:10.19105/rjpai.v3i1.5109](https://doi.org/10.19105/rjpai.v3i1.5109).

¹⁴ Eka Yanuarti and Devi Purnama Sari, “Peran Dosen Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Pembelajaran Mahasiswa,” *JOEAI: Journal of Education and Instruction* 2, no. 2 (December 2, 2019): 127–38, [doi:10.31539/joeai.v2i2.892](https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.892).

digital (seperti komputer/laptop) yang berkembang saat ini, tidak terkecuali bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).¹⁵ Mengingat, di era millennial ini teknologi sangatlah berperan sebagai penunjang pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Qomariyah bahwa:

Pada zaman dahulu, literatur Islam disampaikan melalui buku-buku. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan Islam (terjemahan Al-Quran, Tajwid, Hadits, Tafsir, Fiqh, dll.) Hanya tersedia dalam bentuk tertulis. Pada jaman millennial seperti saat ini, TIK telah memungkinkan untuk menciptakan lingkungan di mana sumber daya Islam dapat dikonversi menjadi bentuk digital yang dapat didistribusikan dengan lebih mudah di seluruh dunia.¹⁶

Tentunya, tugas kuliah yang diberikan untuk mahasiswa PAI erat kaitannya dengan materi-materi keislaman. Atas dasar itulah, teknologi digital yang dimanfaatkan juga harus sesuai dengan kebutuhan materi keislaman. Salah satu jenis teknologi digital yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa PAI adalah Web. 2.0 (seperti blog, *podcast*, wiki, dan sebagainya) yang juga merupakan perkembangan dari *World Wide Web* (web).¹⁷ Pemanfaatan web tersebut tidak lain digunakan mahasiswa PAI untuk mencari berbagai sumber/rujukan dalam menyelesaikan tugas kuliahnya. Dari sinilah bisa terlihat bahwa mahasiswa cenderung bergantung pada keberadaan teknologi digital dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh setiap dosen.

Menanggapi pemaparan fenomena teknologi digital di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital Terhadap Penyelesaian Tugas

¹⁵ Sahmiar Pulungan, “Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI,” *Query: Journal of Information Systems* 1, no. 01 (April 30, 2017), 24, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/636>.

¹⁶ Qomariyah, *DASAR-DASAR TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 4.

¹⁷ Hidayat and Khotimah, “PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN.”

Kuliah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2019 IAIN Madura.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dicantumkan dalam laporan penelitian merupakan salah satu bentuk upaya menyusun beberapa pertanyaan atas permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti untuk dicari jawabannya. Rumusan masalah harus dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta menampakkan variabel-variabel yang hendak diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat mengajukan satu rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2019 IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian, yang biasanya digunakan untuk memecahkan masalah dari suatu fenomena yang diambil. Berdasarkan hal di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2019 IAIN Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang positif bagi para pembaca dan berbagai komponen pendidikan. Ada dua jenis kegunaan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu kegunaan ilmiah (teoretis) dan kegunaan sosial (praktis). Pengembangan ilmu pengetahuan merupakan cakupan dari kegunaan teoretis, sedangkan usaha dalam memecahkan masalah sosial merupakan cakupan dari kegunaan sosial (praktis). Berikut kedua kegunaan tersebut dalam penelitian ini:

1. Kegunaan Teoretis (Ilmiah)

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan. Selain itu, diharapkan pula dapat menjadi bahan informasi dan sumber rujukan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan atau yang berminat untuk lebih mengetahui tentang pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa.

2. Kegunaan Praktis (Sosial)

Secara praktis, peneliti diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada masyarakat terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Penelitian ini diharapkan pula memiliki makna atau nilai bagi beberapa kalangan, diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi, khususnya di perpustakaan IAIN Madura. Selain

itu, penelitian ini juga digunakan untuk meningkatkan daya pikir *civitas academica* agar dapat mengetahui seberapa urgennya pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa.

b. Bagi Fakultas/Prodi

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolok ukur sekaligus evaluasi bahwa pemanfaatan teknologi digital sangatlah penting karena akan berdampak pada pengaruh selesai atau tidaknya tugas kuliah mahasiswa. Oleh sebab itu, pihak fakultas terutama prodi bisa mengembangkan serta menyebarkan inovasi yang berkaitan dengan teknologi digital bagi penyelesaian tugas kuliah mahasiswa.

c. Bagi Orang Tua

Untuk memberikan kontribusi baik dari motivasi maupun secara finansial bahwa pemanfaatan teknologi digital sangatlah penting karena akan berdampak pada pengaruh selesai atau tidaknya tugas kuliah mahasiswa. Serta bertanggung jawab dalam mengawasi anaknya ketika menggunakan teknologi digital diarah pendidikan.

d. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi dan semangat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah melalui pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, dalam penelitian ini mahasiswa prodi PAI diharapkan dapat mengembangkan potensinya dalam pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah, terutama dalam ranah tugas kuliah ke-PAI-an.

e. Bagi Peneliti

Menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, mulai dari tahap observasi hingga analisis data pada akhirnya. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam ranah pendidikan. Selain itu, sebagai calon pendidik akan menjadi suatu hal yang penting jika bisa membagikan pengalaman berharga ini kepada peneliti lainnya, terkhusus penelitian mengenai pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa.

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dapat mengembangkan daya kritis pembaca maupun peneliti dalam menempuh pendidikan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat membagikan pengalamannya kepada peneliti lainnya, khususnya penelitian yang relevan dengan pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih memfokuskan pembahasan pada penelitian ini, maka diperlukan adanya batasan yang sesuai dengan masing-masing variabel dalam judul proposal ini. Sehingga peneliti memberikan ruang lingkup yang mencakup:

1. Ruang lingkup indikator variabel penelitian ini:

Untuk variabel X yaitu pemanfaatan teknologi digital, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Latar belakang dan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi digital
- b. Pemanfaatan teknologi digital di ranah pendidikan
- c. Jenis-jenis teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran

Sedangkan, untuk variabel Y pada penelitian ini yaitu penyelesaian tugas kuliah mahasiswa, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pemberian tugas kuliah oleh dosen kepada mahasiswa
- b. Kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah
- c. Faktor pendukung dan penghambat terselesaikannya tugas kuliah mahasiswa

2. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan pada kajian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pemilihan lokasi tersebut didasari oleh adanya pemanfaatan teknologi digital yang mulai tersebar luas diseluruh kalangan mahasiswa, lebih tepatnya di IAIN Madura. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa.

3. Subjek penelitian

Subjek yang dijadikan penelitian oleh peneliti tidak lain adalah seluruh mahasiswa (sampel nya saja) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah angkatan 2019 IAIN Madura. Dengan

sampel berjumlah 127 mahasiswa yang diperoleh dari hasil penghitungan Rumus Slovin. Alasan peneliti memilih subjek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2019 yaitu karena atas dasar pengalaman selama kurang lebih enam semester menyelesaikan tugas kuliah dengan bantuan teknologi digital yang berkembang saat ini.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang sudah dianggap benar dan diterima oleh peneliti.¹⁸ Dengan adanya anggapan dasar tersebut, dapat dikatakan bahwa setiap peneliti memiliki asumsi masing-masing, bahkan berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Oleh sebab itu, dalam kajian penelitian ini perlu diperjelas kembali mengenai asumsi yang erat kaitannya dengan setiap variabel yang diteliti. Peneliti perlu merumuskan anggapan dasar tersebut guna mempertegas variabel yang nantinya dijadikan dasar dalam menentukan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa asumsi penelitian atau anggapan dasar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran teknologi digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliahnya.

Asumsi tersebut merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanang Hidayat dan Husnul Khotimah bahwa pemanfaatan teknologi

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), 104.

digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, mahasiswa juga termasuk peserta didik di tingkat perguruan tinggi. Sedangkan penyelesaian tugas mahasiswa PAI termasuk ke dalam minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti memiliki anggapan dasar bahwa kehadiran teknologi digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya.¹⁹

2. terselesaikannya tugas kuliah dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan teknologi digital.

Asumsi tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Samiar bahwa kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan ICT (*Information Communication and Technology*) dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar. Kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan teknologi digital tersebut bisa dimisalkan dengan penggunaan PowerPoint dan bahan ajar lainnya, terlebih lagi dalam penyelesaian tugas kuliah.²⁰ Oleh sebab itu, peneliti memiliki anggapan dasar bahwa terselesaikannya tugas kuliah salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan teknologi digital.

¹⁹ Hidayat and Khotimah, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN."

²⁰ Sahmiar Pulungan, "Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI," *Query: Journal of Information Systems* 1, no. 01 (April 30, 2017), 24, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/636>.

3. Penyelesaian tugas kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2019 IAIN Madura dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi digital.

Dari kedua asumsi dasar yang telah dipaparkan di atas, peneliti beranggapan bahwa kehadiran teknologi digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliahnya, terlebih lagi bagi mereka yang memiliki kemampuan untuk mengoperasikan teknologi digital tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini asumsi dasar peneliti menyatakan bahwa penyelesaian tugas kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah angkatan 2019 IAIN Madura dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi digital yang berkembang saat ini.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat dimaknai sebagai jawaban atau dugaan sementara atas rumusan masalah yang telah dibuat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiyono bahwa “dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan dari rumusan masalah tersebut didasari hanya pada teori yang relevan saja, tanpa didasarkan pada fakta empiris dari hasil pengumpulan data.”²¹ Kehadiran hipotesis penelitian tersebut merupakan jawaban yang bisa saja benar atau bahkan bisa saja salah. Semua itu tergantung dari data dan fakta yang didapat oleh peneliti.

Ada dua macam hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif atau

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 99–100.

yang sering disebut dengan hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan/pengaruh dari dua variabel atau lebih. Sedangkan hipotesis nol menurut Arikunto merupakan jawaban sementara yang “menyatakan tidak adanya hubungan pengaruh dari dua variabel atau lebih.”²² Berikut dua hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2019 IAIN Madura.
2. Hipotesis Nol/Nihil (H_0): Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2019 IAIN Madura.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan dalam penelitian untuk menjauhkan perbedaan dan kekurangjelasan makna maupun istilah dari konsep-konsep pokok yang diteliti. Dengan adanya definisi istilah tersebut pula, peneliti bisa memperoleh kesamaan pada pemahaman makna, dengan begitu tidak akan timbul pandangan yang salah dari segenap pembaca. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis memberikan batasan makna untuk memudahkan pemahaman pembaca pada masing-masing variabel, diantaranya sebagai berikut:

²² Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 112–13.

1. Pemanfaatan Teknologi Digital

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya kegunaan atau faedah. Jika ditambahkan dengan kata (pe), maka pemanfaatan bisa diartikan sebagai kegiatan memanfaatkan sesuatu. Sedangkan teknologi digital berasal dari dua kata yaitu teknologi dan digital. Teknologi itu sendiri merupakan berbagai sarana yang bisa membantu menyediakan bahkan meringankan kelangsungan kehidupan manusia.

Kata kedua yaitu digital, yang memiliki makna sebagai sebuah konsep perkembangan zaman yang erat kaitannya dengan teknologi dan sains, mulai dari yang bersifat tradisional menjadi modern, dari manual menjadi otomatis, hingga dari yang awalnya rumit menjadi efisien dan lebih ringkas. Jadi, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital merupakan suatu kegiatan memanfaatkan perkembangan zaman berupa teknologi yang bersifat modern, otomatis, efisien, dan lebih ringkas.

2. Penyelesaian Tugas Kuliah

Penyelesaian berasal dari kata selesai, yang artinya rampung atau telah usai dikerjakan. Jika ditambahkan dengan kata (pe), maka penyelesaian diartikan sebagai sebuah kegiatan menyelesaikan atau memecahkan suatu pekerjaan. Sedangkan tugas kuliah berasal dari dua kata yaitu tugas dan kuliah. Tugas itu sendiri merupakan suatu hal yang diberikan dan menjadi tanggung jawab untuk dilakukan serta dikerjakan. Kata kedua yaitu kuliah, yang bisa diartikan sebagai kegiatan mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi. Jadi dapat dikatakan bahwa penyelesaian tugas kuliah merupakan kegiatan menyelesaikan suatu hal

yang telah diberikan untuk dikerjakan selama mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi.

3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Mahasiswa berasal dari kata siswa, yang berarti murid atau pelajar. Jika ditambahkan dengan kata maha, maka tingkatannya lebih tinggi daripada seorang murid di sekolah. Sedangkan program studi merupakan suatu unit pelaksana dalam naungan perguruan tinggi yang menyelenggarakan berbagai jurusan mulai dari pendidikan, vokasi, profesi, maupun rumpun ilmu pengetahuan tertentu. Pendidikan Agama Islam (PAI) itu sendiri merupakan salah satu program studi di perguruan tinggi Islam yang memfokuskan pada kajian keagamaan Islam. Jadi, dapat dikatakan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan seorang pelajar di perguruan tinggi Islam yang mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

I. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan proses analisis hasil penelitian-penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan variabel penelitian yang diteliti. Kajian tersebut berfungsi untuk menemukan sisi persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh seorang peneliti. Sebagai bahan pertimbangan, dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu untuk lebih memperkuat pencarian data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang tertera di judul penelitian ini, berikut diantaranya:

1. Penelitian dengan Judul: *“Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA al-Azhar 3 Bandar Lampung”*

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah skripsi yang disusun oleh Samsul Arifin di tahun 2017. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Penelitian tersebut termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dengan menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Hasil analisis data pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini berdasarkan hasil data perhitungan statistik dengan uji korelai bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan sesuai dengan data responden sebanyak 37 siswa.

Dari judul Karya Tulis Ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media internet (salah satu bentuk teknologi digital) dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada metode pengumpulan data, jika pada penelitian tersebut menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan datanya. Di samping itu pula, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa, sedangkan pada penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.

2. Penelitian dengan Judul: *“Peran Teknologi Digital dalam Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada LAZNAS Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan”*

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah skripsi yang disusun oleh Windika Wulandari di tahun 2020. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui setelah diterapkannya sistem pembayaran melalui teknologi digital, dan untuk mengetahui faktor yang menjadi keberhasilan fundraising zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui teknologi digital pada LAZNAS Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan. Penelitian tersebut dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Metode pada penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara secara langsung dengan Manager Fundraising Online Mizan Amanah dan mengumpulkan informasi berupa data, foto, dan lain-lain pada LAZNAS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LAZNAS Mizan Amanah menerapkan jenis-jenis tempat pemasaran melalui teknologi digital seperti yang dikemukakan oleh Kurniawan dan Thomas Joseph yaitu website, sosial media, dan aplikasi mobile. Melalui teknologi digital ini, LAZNAS Mizan Amanah dapat berpromosi dengan membuat konten-konten dan program yang menarik sehingga mudah di pahami oleh calon donatur. Dari judul Karya Tulis Ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang teknologi digital.
- b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, di mana pada penelitian terdahulu termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian pada kajian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Di samping itu pula, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa, sedangkan pada penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada peran teknologi digital dalam fundraising zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada LAZNAS. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.

3. Penelitian dengan Judul: *“Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran”*

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah artikel jurnal yang disusun oleh Nanang Hidayat dan Husnul Khotimah di tahun 2019. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk meninjau berbagai teknologi digital yang saat ini berkembang begitu pesat untuk dimanfaatkan secara optimal sesuai kemampuan guru dan perangkat teknologi yang dimiliki sekolah, guru, dan peserta didik. Penelitian tersebut termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui studi literatur.

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, kualitas proses belajar, dan hasil belajar, namun perlu memperhatikan berbagai aspek kemampuan sumberdaya manusia maupun keamanan dan kesehatan guru dan peserta didik. Dari judul Karya Tulis Ilmiah (artikel jurnal) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang teknologi digital.
- b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, di mana pada penelitian terdahulu termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui studi literatur, sedangkan penelitian pada kajian ini termasuk ke dalam

jenis penelitian kuantitatif. Di samping itu pula, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa, sedangkan pada penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran secara umum tanpa dikhususkan. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian, yang sudah jelas bahwa di kajian penelitian terdahulu tidak dipaparkan secara spesifik lokasi penelitian.

4. Penelitian dengan Judul: “*Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran PAI*”

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah artikel jurnal yang disusun oleh Sahmiar Pulungan di tahun 2017. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI dengan komputer dan untuk mengetahui motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan media komputer. Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian pengembangan (*Research and Development*).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan ICT (*Information Communication and Technology*) dalam pembelajaran PAI yaitu dengan menggunakan media PowerPoint dan bahan ajar digital. Pembuatan media pembelajaran PAI dengan topik aspek etika (moral) dan akhlak dengan menggunakan PowerPoint dirancang berdasarkan SAP pembelajaran PAI yang digunakan untuk mahasiswa jurusan ekonomi dengan memperhatikan nilai standar kompetensi. Dari judul Karya Tulis Ilmiah (artikel jurnal) yang dijadikan kajian terdahulu

tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang pemanfaatan ICT (bagian dari teknologi digital).
- b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, di mana pada penelitian terdahulu termasuk jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*), sedangkan penelitian pada kajian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Di samping itu pula, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa, sedangkan pada penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.

5. Penelitian dengan Judul: *“Media Daring dan Kuantitas Pemberian Tugas Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa”*

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah artikel jurnal yang disusun oleh Juhji dan kawan-kawan di tahun 2020. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan variabel-variabel pembelajaran daring dan kuantitas pemberian tugas kuliah dan tujuan menganalisis pengaruh media daring dan kuantitas pemberian

tugas kuliah terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Penelitian tersebut termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepuasan belajar mahasiswa (Y) secara simultan tidak dapat dijelaskan oleh kedua variabel media daring (X) dan kuantitas pemberian tugas kuliah (X). Dari judul Karya Tulis Ilmiah (artikel jurnal) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang media daring (bagian dari teknologi digital) dan penugasan mahasiswa., serta sama-sama termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif.
 - b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa, sedangkan pada penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada media daring dan kuantitas pemberian tugas terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.
6. Penelitian dengan Judul: *“Persepsi Mahasiswa PAI dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. pada Mata Kuliah Pembelajaran SKI di Madrasah”*

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah artikel jurnal yang disusun oleh Muhammad Taufiqurrahman di tahun 2019.

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan pada mata kuliah Pembelajaran SKI di Madrasah semester V prodi PAI IAIN Bengkulu yang menggunakan teknologi informasi melalui *google form*.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan teknologi berupa platform google drive masih sangat sederhana, harapan kedepan agar mahasiswa mampu mengembangkan atau bahkan menemukan platform belajar lainnya yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran khususnya pelajaran Agama Islam. Dari judul Karya Tulis Ilmiah (artikel jurnal) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang media daring (bagian dari teknologi digital) dan penugasan mahasiswa., serta sama-sama termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif.
- b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada pemanfaatan teknologi digital terhadap penyelesaian tugas kuliah mahasiswa, sedangkan pada penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada persepsi mahasiswa PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi era revolusi industri 4.0. pada mata kuliah Pembelajaran SKI di Madrasah. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.

c.